

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pemecahan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya terkait dengan factor yang mempengaruhi pemilihan moda menuju Kawasan *CBD* terhadap kebijakan transportasi di Kota Palangka Raya, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait, merujuk pada tujuan penelitian dan batasan masalah penelitian, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi pemilihan moda berdasarkan Hasil survei terhadap 1127 responden di Kota Palangka Raya, 86% diantaranya adalah pengguna kendaraan pribadi sementara hanya 14% sisanya yang menggunakan angkutan umum. Data deskriptif pemilihan moda Angkutan umum menunjukkan pilihan tertinggi meliputi : penghasilan <Rp 1.000.000, kepemilikan kendaraan hanya memiliki 1 kendaraan, jarak tempuh 5-10 km, waktu perjalanan 10-20 menit, biaya transportasi Rp. 5.000 – Rp. 10.000 dan keinginan orang berjalan 200-400 meter. Sementara data deskriptif pemilihan moda kendaraan pribadi menunjukkan pilihan tertinggi meliputi : penghasilan >Rp 4.000.000, kepemilikan kendaraan yaitu memiliki 2 kendaraan, jarak tempuh >10 km, waktu perjalanan 10-20 menit, biaya transportasi Rp. 15.000 – Rp. 20.000 dan keinginan orang berjalan >.1000 meter.
2. Setelah dilakukan analisis terhadap 6 variabel yang diteliti pada penelitian ini, maka diperoleh empat (4) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda yaitu variabel Penghasilan bulanan (X1), Kepemilikan kendaraan (X2), Biaya Transportasi (X5), dan Kemauan Orang Berjalan (X6) dengan odds ratio masing-masing berturut-turut adalah 0.422, 0.008, 0.712 dan 0.551, serta keempat variabel signifikan tersebut **berpengaruh negatif (berbanding terbalik)** terhadap peningkatan penggunaan angkutan umum dengan keeratan hubungan sebesar 62,4%, sedangkan, 37,6% nilai

yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dianalisis dalam pengujian model pada penelitian ini.

3. Model regresi logistik sebagai model pemilihan moda yang didapatkan dari analisis regresi logistik ini adalah sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{P_{au}}{P_{ap}}\right) = 8,386 - 0,862X_1 - 4,854X_2 - 0,34X_5 - 0,596X_6$$

Dari model tersebut didapatkan nilai probabilitas penggunaan angkutan umum eksisting, sebagai berikut.

$$P_{au} = \frac{1}{1 + e^{-(-5,714)}}$$

$$P_{au} = \frac{e^{-5,714}}{1 + e^{-5,714}}$$

$$P_{au} = 0,00329$$

$$P_{au} = \mathbf{0,329\%}$$

Hal tersebut di atas menjelaskan bahwa pemilihan moda yang dipilih masyarakat masih didominasi oleh penggunaan angkutan pribadi dengan persentase probabilitas sebesar 99,671%. Sedangkan, penggunaan angkutan umum yang didapatkan adalah sebesar hanya 0,329% yang menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan angkutan umum terbilang sangat rendah.

6.2 Saran

Dalam kaitannya dengan hasil penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi kebijakan yang nantinya diharapkan agar menjadi solusi dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Berdasarkan scenario yang telah di buat, perlu dilakukan peningkatan terhadap variabel Kemauan Orang Berjalan. Peningkatan yang dimaksud adalah agar menurunkan nilai KOB dengan meningkatkan jangkauan pelayanan angkutan umum perkotaan yang tersedia sehingga masyarakat tidak perlu berjalan cukup jauh untuk mendapat akses angkutan umum yang pada akhirnya dapat meningkatkan probabilitas masyarakat memilih angkutan umum.
2. Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya selaku regulator perlu meningkatkan pengawasan terkait pelayanan angkutan umum yang dilakukan oleh pihak operator melalui pembuatan kebijakan tertentu

yang mengacu kepada peraturan terkait dengan pengawasan pelayanan angkutan umum.

3. Keempat variabel yang berpengaruh signifikan yang meliputi: Penghasilan Bulanan, Kepemilikan Kendaraan, Biaya Transportasi dan Kemauan Orang Berjalan perlu dianalisis lebih detail sebagai penelitian lanjutan berdasarkan hasil penelitian ini, untuk membahas bagaimana hubungannya terhadap model pemilihan moda menuju Kawasan *CBD* Kota Palangka Raya berdasarkan karakteristik tersebut.
4. Kebijakan yang lebih detail terkait dengan peningkatan pengguna angkutan umum menjadi pembahasan mendalam diluar penelitian ini. Untuk itu diperlukan diskusi lebih lanjut bersama dengan stakeholder pemangku kepentingan untuk membentuk suatu skenario yang lebih jelas dalam rangka meningkatkan penggunaan angkutan umum pada perjalanan menuju Kawasan *CBD* Kota Palangka Raya berdasarkan hasil analisis penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta. 2009.
- _____. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan. Jakarta. 2014.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Jakarta. 2013.
- _____. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Jakarta. 2015
- _____. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Jakarta. 2019.
- Abriyanto, Iyan. Dampak Lalu Lintas Akibat Perubahan Tata Guna Lahan Pada Pusat Kota Depok (Jalan Margonda Raya). [Skripsi]. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Program Pendidikan Sarjana Ekstensi. Depok: Universitas Indonesia. 2010.
- Adwiluvito, Hernanto. "Determinan Pemilihan Moda Transportasi Pekerja Komuter Jabodetabek dengan Model Regresi Logistik Multinomial Multilevel". Indonesian Journal of Statistics and Its Applications. Vol. 3 No. 1 (Februari, 2019): 49 – 61.
- Ariyani, Bella Shinta Putri. Pemodelan Peluang Penggunaan Fasilitas Park and Ride Sebagai Upaya Peningkatan Penggunaan Transjakarta di Kota Tangerang. [Tugas Akhir]. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. 2017.
- Azali, Ichwinsyah, Edy Yusuf Agung Gunanto & Nugroho SBM. "Preferensi Konsumen terhadap Transportasi Publik (Studi Kasus: Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang)". Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol. 33, No.1, 1 Januari 2018: 86-98.
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. Kota Palangka Raya dalam Angka Tahun 2023. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. 2023.
- Effiyaldi, dkk. "Penerapan Uji Multikolinearitas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia". JUMANAGE: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 1 No. 2, Juli 2022: 94 – 102.

- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Henning, Elisa, Thamires Ferreira Schubert & Andinara Ceccatto Maciel. "Modelling of University Student Transport Mode Choice in Joinville: A Binary Logistic Model of Active Modes". *Journal of Sustainable Development of Energy, Water and Environment Systems*, Vol. 8, Issue 4, (2020): pp 678-691.
- Hosmer, David W. & Stanley Lemeshow. *Applied Logistic Regression (Second Edition)*. John Willey & Sons, Inc. Amerika Serikat. 2000.
- Irjayanti, Amelia Dertta, Dyah Wulan Sari & Ismatulloh Rosida. "Perilaku Pemilihan Moda Transportasi Pekerja Komuter: Studi Kasus Jabodetabek". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 21 No. 2 Juli 2021: 125 – 147.
- Septami, Indah Dwi, Imma Widyawati Agustin dan Dadang Meru Utomo. "Pemodelan Pemilihan Moda Angkutan Umum di Kota Mataram". *Planning for Urban Region and Environment*, Vol. 8, No. 3, Juli, 2019: 97 – 104.
- Supranto, J. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2008.
- Syahbandi, Muhammad. *Kecenderungan Pemilihan Moda Kendaraan Pribadi dan Transportasi Publik Masyarakat Kota Tangerang Selatan*. [Tugas Akhir]. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera. 2020.
- Tamin, Ofyar Z. *Perencanaan & Pemodelan Transportasi (Edisi Kedua)*. Penerbit ITB: Bandung. 2000.
- Tangi, Dominikus S., Dolly W. Karels & Elsy E. Hangge. "Analisis Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum di Golewa Selatan Kabupaten Ngada". *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 11, No. 1 (April, 2020):77-90.
- Tim PKL Kota Palangka Raya. *Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Palangka Raya*. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. 2023.
- Wulandari, Ayu. dkk. "Penerapan Metode Regresi Logistik Biner untuk Mengetahui Determinan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Alam". *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam Mendukung Implementasi SDG's*. 2019.
- Yusran, Aulia. *Kajian Perubahan Tata Guna Lahan Pada Pusat Kota Cilegon*. [Tesis]. Program Pascasarjana, Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang. 2006.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Survey wawancara preferensi masyarakat menuju kawasan
CBD

Wawancara Preferensi Masyarakat Menuju Kawasan CBD

sihombinganugrah31@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

KARAKTERISTIK PELAKU PERJALANAN

Nama

Jawaban Anda _____

Umur *

<16 Tahun

16 - 24 Tahun

25 - 33 Tahun

34 - 42 Tahun

43 - 51 Tahun

52 - 60 Tahun

>60 Tahun

Jenis Kelamin *

Laki - Laki

Perempuan

Status *

- Belum Menikah
- Sudah Menikah

Penghasilan/Bulan *

- <Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
- Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
- Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000
- >Rp 4.000.000

Kepemilikan Kendaraan *

- Tidak memiliki kendaraan
- 1
- 2
- 3
- Memiliki lebih dari 3 kendaraan

KARAKTERISTRIK PERJALANAN

Jarak Tempuh *

- <5 km
- 5 - 10 km
- >10 km

Waktu Tempuh *

- <10 Menit
- 10 - 20 Menit
- >20 Menit

Maksud Perjalanan *

- Bekerja
- Sekolah
- Belanja
- Sosial
- Rekreasi

Biaya Perjalanan *

- <Rp 5.000
- Rp 5.000 - Rp 10.000
- Rp 10.000 - Rp 15.000
- Rp 15.000 - Rp 20.000
- >Rp 20.000

KARAKTERISTIK PELAYANAN ANGKUTAN UMUM

Moda Yang digunakan menuju Tujuan

- Angkutan Umum
- Kendaraan Pribadi

Aksesbilitas Pelayanan Angkutan Umum *

- <200
- 200 - 400 m
- 400 - 600 m
- 600 - 800 m
- 800 - 1000 m
- >1000 m

Tingkat Keamanan Angkutan Umum *

aspek keamanan meliputi: identitas sarana dan awak angkutan, lampu penerangan di dalam dan di luar kendaraan, hingga kaca film kendaraan.

- Sangat Kurang Aman
- Kurang Aman
- Cukup Aman
- Aman
- Sangat Aman

Tingkat Keselamatan Angkutan Umum *

aspek keselamatan meliputi: kemampuan awak kendaraan dalam mengemudi kendaraan, alat-alat P3K dan keselamatan lainnya (APAR, Palu pemecah kaca, dll)

- Sangat Kurang Baik
- Kurang Baik
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik